

Penggunaan Media Kartu Huruf Bergambar dalam Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Pada Kelompok B di TK Ihksanul Kamil

Sari Rizki¹, Firmawati²

¹Universitas Almuslim Bireuen, Jalan Almuslim, Matangglumpangdua, Paya Cut, Kec. Peusangan, Bireuen, Aceh

² Universitas Muhammdiyah Mahakarya Aceh, Jl. Medan-Banda Aceh No. 3, Kec. Kota Juang, Bireuen Aceh
sari.riski1986@gmail.com

Abstract

The purpose of this study was conducted to describe the increase in early reading skills in children and the activities of teachers and children in learning. The approach taken in this research is qualitative. This type of research is classroom action research. The subjects in this study were group B children, which consisted of 10 children. The technique of collecting data is through sheets of early reading skills in children and observation sheets of teacher and child activities. Children's learning outcomes after experiencing the learning process in the first cycle of meeting I, only 4 children or 40% completed, while at the second meeting, 6 children or 60% completed. In the second cycle of the 1st meeting the children who completed reached 8 children or 80%, at the 2nd meeting the children who completed 9 children or 90%. The results of observations of teacher activities at the 1st cycle I meeting obtained an average proportion of 77% and at the 2nd meeting increased to 79% and the results of observations of teacher activities at the 1st cycle II meeting obtained an average proportion of 83% and at the 2nd meeting obtained 89%, is in the good category while children's activities Children's activities during the teaching and learning process are obtained: Results of children's activities cycle I The 1st meeting obtained an average score of 71% and at the 2nd meeting it reached 76%, at the cycle II the 1st obtained the proportion of 76% and at the 2nd meeting 82%. Thus it can be concluded that the use of picture letter card media can improve children's initial reading skills, teacher and child activities in the teaching and learning process.

Keywords: Ability Improvement, Beginning Reading, Illustrated Letter Card Media

Abstrak

Tujuan penelitian ini dilakukan untuk mendeskripsikan peningkatan kemampuan membaca permulaan pada anak dan aktivitas guru dan anak dalam pembelajaran. Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah kualitatif. Jenis penelitian adalah penelitian tindakan kelas. Subjek dalam penelitian ini adalah anak kelompok B yang berjumlah 10 anak. Teknik pengumpulan data melalui lembar kemampuan membaca permulaan pada anak dan lembar observasi kegiatan guru dan anak. Hasil belajar anak setelah mengalami proses pembelajaran pada siklus I pertemuan I anak yang tuntas hanya 4 anak atau 40%, sedangkan pada pertemuan ke II, anak yang tuntas mencapai 6 anak atau 60%. Pada siklus ke II pertemuan ke-1 anak yang tuntas mencapai 8 anak atau 80%, pada pertemuan ke-2 anak yang tuntas 9 anak atau 90%. Hasil observasi kegiatan guru pada siklus I pertemuan ke-1 memperoleh persentase rata-rata 77% dan pada pertemuan ke-2 naik menjadi 79% dan hasil observasi kegiatan guru pada siklus II pertemuan ke-1 memperoleh persentase rata-rata 83% dan pada pertemuan ke-2 diperoleh 89%, berada pada kategori baik sedangkan aktivitas kegiatan anak Aktivitas anak selama proses belajar mengajar diperoleh : Hasil kegiatan anak siklus I Pertemuan ke-1 memperoleh skor rata-rata 71% dan pada pertemuan ke-2 mencapai 76%, pada siklus II pertemuan ke-1 memperoleh persentase 76% dan pada pertemuan ke-2 82%. Dengan demikian dapat di simpulkan bahwa penggunaan media kartu huruf bergambar dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan anak, aktivitas guru dan anak dalam proses belajar mengajar.

Kata kunci: Peningkatan Kemampuan, Membaca Permulaan, Media Kartu Huruf Bergambar.

Copyright (c) 2023 Seri Rizki, Firmawati

Corresponding author: Seri Rizki

Email Address: sari.riski1986@gmail.com (Jl. Almuslim, Matangglumpangdua, Paya Cut, Bireuen, Aceh)

Received 06 January 2023, Accepted 22 January 2023, Published 22 January 2023

PENDAHULUAN

Pendidikan bertujuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia

Indonesia seutuhnya, yaitu manusia yang beriman bertaqwa kepada Tuhan yang maha esa dan berbudi pekerti yang luhur, serta memiliki pengetahuan dan keterampilan yang mantap dan kebangsaan. Untuk mencapai hai tersebut diatas harus dimulaikan sejak usia dini. Taman kanak-kanak merupakan wadah yang tepat untuk mengembangkan watak, melalui cara yang sesuai dengan sifat-sifat alami anak.

Anak usia dini adalah anak yang berusia antara 0-6 tahun, usia ini merupakan usia yang sangat menentukan dan pembentukan karakter anak. Belajar merupakan salah satu hal yang terpenting dalam kehidupan yang dilakukan setiap individu untuk mendapatkan perubahan tingkah laku baik dalam sikap dan nilai positif. Dengan ini anak usia dini sangat membutuhkan proses belajar yang baik, agar bisa melanjutkan ke jenjang pendidikan selanjutnya yaitu melalui pendidikan anak usia dini.

Pendidikan pra sekolah secara formal diwujudkan dalam pendidikan Taman kanak-kanak (TK), yang pada hakikatnya bertujuan untuk membantu meletakkan dasar kearah perkembangan sikap, prilaku, pengetahuan, keterampilan, dan daya cipta yang diperlukan oleh anak didik. Pendidikan Taman kanak-kanak (TK) adalah salah satu upaya menyiapkan anak didik agar nanti siap mengikuti pendidikan sekolah. Sebagai kegiatan pra sekolah, secara teori, seharusnya kegiatan pendidikan di TK dilakukan melalui permainan – permainan yang menyenangkan bagi anak.

Perkembangan Bahasa meliputi kemampuan membaca, menulis, berbicara dan menyjmak. kemampuan membaca merupakan bagian dari aspek perkembangan anak yang perlu dikembangkan dengan memberi stimulant secara optimal sejak usia dini. Memulai membaca sejak usia dini merupakan sesuatu yang sangat penting bagi anak usia pra sekolah, karena usia satu sampai lima tahun dikenal sebagai sesuatu yang paling penting dalam perkembangan anak.

Salah satu aspek bahasa yang perlu dipersiapkan dan dikembangkan pada anak usia Taman Kanak-kanak (TK) untuk menghadapi jenjang pendidikan selanjutnya adalah kemampuan mengenal huruf. Kemampuan mengenal huruf merupakan kemampuan yang terlihat sederhana. Namun kemampuan ini harus dikuasai oleh anak TK karena pengenalan terhadap huruf termasuk modal awal memiliki keterampilan membaca. Pada usia TK harus sudah mengenal huruf saat keluar dari TK, sehingga saat memasuki sekolah dasar anak tidak mengalami kesulitan untuk menguasai keterampilan membaca.

Berdasar pengamatan terhadap kegiatan pengembangan di kelas tepatnya di kelompok B TK Ihksanul Kamil ditemukan adanya masalah rendah minat membaca permulaan anak yang ditandai dengan beberapa kondisi yang ada di kelas. Dimana kondisi di kelas pada TK Ihksanul Kamil terutama di kelas B, aktivitas anak selama proses belajar mengajar rendah, dimana anak kurang termotivasi untuk belajar, anak cepat merasa bosan dengan pembelajaran, anak hanya suka bernyanyi dan bermain, guru di TK Ihksanul Kamil juga sudah berusaha dengan baik agar anak termotivasi untuk belajar hanya saja metode yang di gunakan oleh guru masih bersifat satu arah dan perlu mendapat bimbingan untuk menerapkan metode-metode pembelajaran yang inovatif agar minat baca anak dapat ditingkatkan.

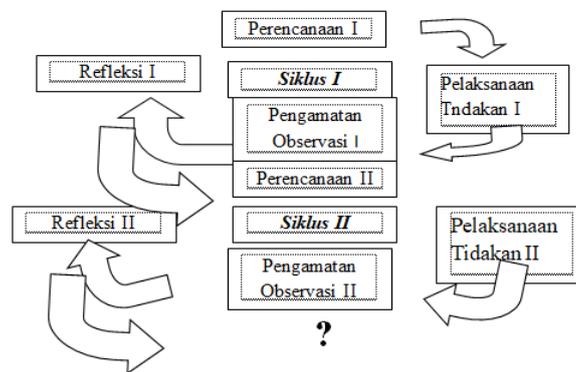
Diharapkan dengan menggunakan kartu huruf bergambar, dapat meningkatkan minat belajar anak. Atas dasar itulah penulis ingin mengkaji lebih mendalam terhadap masalah ini melalui suatu

penelitian, sehingga ditetapkan judul penelitian tindakan kelas ini adalah “Penggunaan Media Kartu Huruf Bergambar dalam Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Pada Kelompok Di TK Ikhsanul Kamil”.

METODE

Pendekatan dan Jenis Penelitian

Sedangkan jenis penelitian adalah penelitian tindakan kelas (PTK) penelitian ini menggunakan desain penelitian tindakan kelas (PTK) yaitu penelitian yang bersifat reflektif untuk memperbaiki proses dan hasil belajar di dalam kelas agar pembelajaran benar-benar tercapai sesuai dengan tujuan yang ditetapkan. Adapun penelitian tindakan kelas (*classroom Action Research*) adalah penelitian yang dilakukan oleh guru kelasnya sendiri melalui refleksi dengan tujuan untuk memperbaiki kinerjanya sehingga hasil belajar meningkat. Adapun rancangan penelitian/design penelitian adalah sebagai berikut:



Sumber: Arikunto (2007)

Gambar 1. Design PTK

Teknik Pengumpulan Data

Penelitian yang peneliti lakukan dalam rangka mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Tes

Tes yang digunakan adalah tes akhir setiap tindakan. Tes akhir dilaksanakan pada setiap akhir tindakan yang bertujuan untuk melihat tingkatan pemahaman siswa serta untuk melakukan refleksi pada tindakan berikutnya. Adapun tes yang digunakan adalah tes pemahaman anak terhadap kata pada kartu bergambar

2. Observasi

Observasi dilakukan untuk mengamati kegiatan di kelas selama proses pembelajaran berlangsung kegiatan yang diamati meliputi aktivitas penulis sebagai pengajar dan aktivitas anak selama mengikuti pembelajaran, observasi dilakukan oleh teman sejawat berdasarkan format observasi yang telah disediakan oleh peneliti.

Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh dari tes, wawancara, observasi, dan catatan lapangan dianalisis dengan menggunakan analisis data kuantitatif, adapun analisis data yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Analisis tes hasil belajar

Adapun data yang dianalisis untuk mengetahui apakah penggunaan media kartu huruf bergambar dapat meningkatkan minat baca anak. Sudjono (2005: 47) menyatakan bahwa untuk menghitung hasil belajar anak dapat menggunakan rumus:

$$P = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 \quad (1)$$

Sudjono (2005: 47), menyatakan untuk menghitung tingkat ketuntasan belajar siswa dengan menggunakan rumus:

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

Keterangan

P = angka presentase

F = banyak siswa yang tuntas

N = jumlah siswa

Keterian taraf keberhasilan pelaksanaan kegiatan pembelajaran adalah:

1. $90 \% < P \leq 100 \% =$ Sangat Baik
2. $80\% < P \leq 90 \% =$ Baik
3. $70 \% < P \leq 80 \% =$ Cukup
4. $60 \% < P \leq 70 \% =$ Kurang
5. $0 < P \leq 60\% =$ Gagal / Sangat Kurang

2. Analisis Hasil Observasi

Aktivitas guru dan anak dianalisis dengan menghitung skor presentase setiap aspek yang diamati, baik aktivitas guru maupun aktivitas anak. Diamati dengan menggunakan format kegiatan observasi aktivitas guru dan observasi kegiatan anak dan catatan lapangan. Untuk itu digunakan rumus yang dikemukakan oleh Sudjono (2005: 47) yaitu:

$$\text{Presentase (P)} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\% \quad (2)$$

Sedangkan untuk menentukan skor presentase rata-rata setiap tindakan untuk aktivitas guru dan anak, maka digunakan rumus yang dikemukakan oleh Sudjono (2005: 47), yaitu :

$$\text{Presentase rata-rata (NR)} = \frac{\text{SP 1} + \text{SP 2}}{2} \quad (3)$$

Dimana kriteria taraf keberhasilan tindakan aktifitas guru dan siswa yaitu:

1. $90 \% < NR \leq 100 \% =$ Sangat Baik
2. $80\% < NR \leq 90 \% =$ Baik
3. $70 \% < NR \leq 80 \% =$ Cukup
4. $60 \% < NR \leq 70 \% =$ Kurang

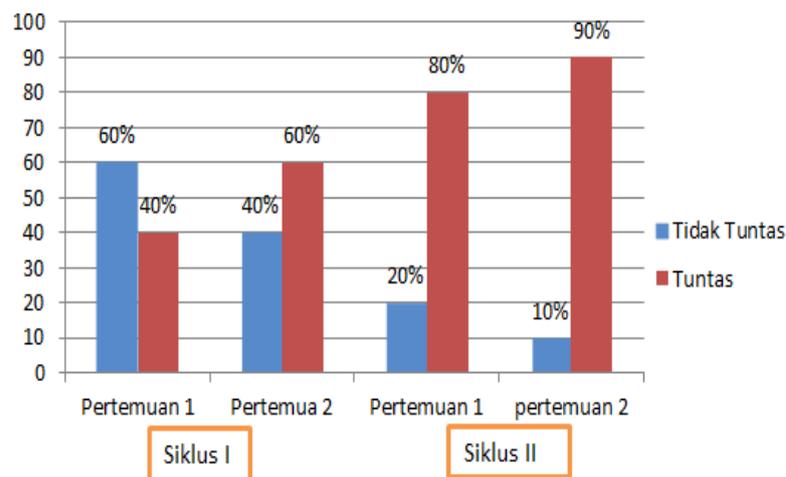
5. $0 < NR \leq 60\%$ = Gagal / Sangat Kurang

HASIL DAN DISKUSI

Pelaksanaan penelitian dilaksanakan di TK Ikhshanul Kamil dengan menerapkan penelitian penggunaan media kartu huruf bergambar untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan pada anak kelompok B. Pelaksanaan penelitian diamati oleh dua orang pengamat. Subjek penelitian adalah peneliti yang bertindak sebagai guru dan seluruh anak kelompok B pada TK Ikhshanul Kamil yang berjumlah 10 anak. Pelaksanaan penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus, dimana siklus I terdiri dari 2 kali pertemuan dan siklus ke II dua kali pertemuan.

Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Anak

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan dengan menggunakan media kartu gambar dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan pada anak terbukti dapat meningkatkan kemampuan anak dalam membaca permulaan, hal ini dapat dibuktikan dengan ketuntasan hasil belajar yang dicapai anak pada setiap siklusnya terus meningkat. Adapun peningkatan kemampuan membaca permulaan pada anak siklus I dan siklus II secara ringkas dapat dilihat pada gambar berikut ini.



Gambar 2. Kemampuan Anak pada Siklus I dan Siklus II

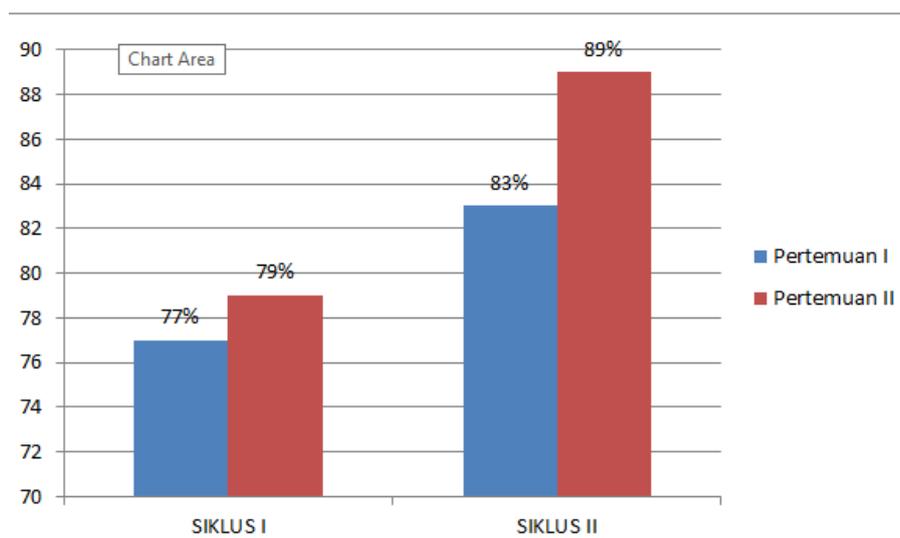
Berdasarkan gambar 2 di atas terlihat bahwa kemampuan anak pada siklus I Pertemuan ke-1 anak yang tuntas 4 anak persentasenya 40%, dikarenakan anak belum menyesuaikan diri dengan metode atau media pembelajaran baru, anak belum terbiasa belajar dengan menggunakan media kartu huruf bergambar dan anak masih bingung dengan lambang-lambang huruf. Pada pertemuan ke-2 anak yang tuntas 6 anak persentasenya 60%, ini membuktikan bahwa anak mulai terbiasa dengan penggunaan media pembelajaran kartu huruf bergambar dan anak mulai fokus terhadap pembelajaran, anak juga mulai mampu menyusun kata dengan baik. Pada siklus II pertemuan ke-1 anak yang tuntas 8 anak atau 80%, pada pertemuan ini, anak sudah mulai memahami beberapa nama buah dan binatang sehingga mereka antusias dan semangat dalam belajar, beberapa anak diantaranya sudah dapat menyusun kata-kata dengan benar, sedangkan pada pertemuan ke-2 anak yang tuntas mencapai 9 anak persentasenya

90% dan yang tidak tuntas hanya 1 anak dengan persentase 10%, Pada pertemuan ini, umumnya anak sudah memahami cara menyusun kata-kata dengan benar dan menjodohkan gambar sesuai dengan namanya, hanya 1 anak saja yang perlu didampingi dan dibimbing kembali dikarenakan anak ini minatnya terhadap belajar sangat rendah sehingga guru perlu memberikan pendekatan khusus. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa dengan menggunakan media kartu bergambar dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan anak.

Aktivitas Guru dan Anak

1. Aktivitas Guru

Analisis hasil pengamatan terhadap aktivitas guru selama proses belajar mengajar berlangsung dengan menggunakan kartu huruf bergambar dianalisis dengan menggunakan rumus presentase. Hasil analisis untuk tiap siklus dapat dilihat pada gambar berikut ini:



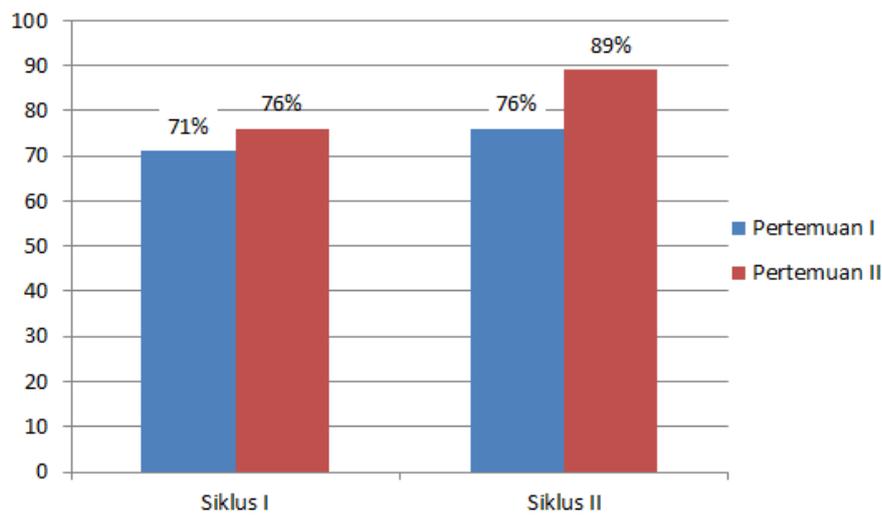
Gambar 3. Aktivitas Guru pada siklus I dan II

Berdasarkan gambar 4.2 diatas, dapat disimpulkan bahwa, selama proses belajar mengajar berlangsung, aktivitas guru pada Pertemuan ke-1 siklus I diperoleh presentase 77%, pada pertemuan ini, guru masih belum terbiasa dengan penggunaan media kartu huruf bergambar, guru masih merasa canggung dalam penyampaian materi kepada anak sehingga proses belajar mengajar belum maksimal pada pertemuan ini dan pada pertemuan ke-2 siklus I mengalami kenaikan menjadi 79% hal ini dikarenakan guru memperbaiki kekurangan-kekurangan yang terjadi pada pertemuan sebelumnya, dimana guru lebih bersemangat dalam menyampaikan materi, membimbing anak untuk menyusun kata-kata dengan benar secara bertahap. Dan pada siklus kedua pertemuan ke-1 memperoleh presentase 83% pada tahap ini guru sudah terbiasa dengan proses belajar mengajar menggunakan kartu huruf bergambar, guru memperbanyak mengajak anak untuk mengeja beberapa huruf pada kartu bergambar dan mendampingi anak membaca huruf yang ada di LKA (lembar kerja anak). Pada pertemuan ke-2 hasil observasi kegiatan guru mencapai 89%, dan berada pada kategori baik karena guru memperbaiki semua kekurangan-kekurangan pada pertemuan sebelumnya, dimana guru tampak antusias dalam

mengenalkan materi kepada anak, memperlihatkan gambar kartu huruf pada anak dan mendampingi anak selama proses belajar mengajar dengan maksimal. Maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan kartu huruf bergambar dapat meningkatkan aktivitas guru dalam pembelajaran membaca permulaan pada anak kelompok B TK Ikhsanul Kamil.

2. Aktivitas Anak

Analisis hasil pengamatan terhadap aktivitas Anak selama proses belajar mengajar berlangsung dengan menggunakan kartu huruf bergambar dianalisis dengan menggunakan rumus persentase. Hasil analisis untuk tiap siklus dapat dilihat pada gambar berikut ini:



Gambar 4. Aktivitas Anak pada Siklus I dan Siklus II

Berdasarkan gambar 4.3 diatas, terjadi peningkatan aktivitas anak dari siklus I ke Siklus ke-2. Pada siklus I pertemuan ke-1 aktivitas anak memperoleh presentase sebesar 71%, hal ini dikarenakan anak belum terbiasa dengan pembelajaran penggunaan media kartu huruf bergambar, anak masih bingung ketika guru mengajukan pertanyaan, anak hanya suka melihat gambar di kartu huruf bergambar belum dapat menyebutkan huruf pada kartu huruf dengan benar. dan pada pertemuan ke-2 memperoleh presentase 76%, Pertemuan ke-2 ini, anak sudah mengenali pembelajaran dengan menggunakan kartu huruf bergambar, anak mulai dapat mengeja beberapa huruf pada kartu huruf bergambar, anak mulai antusias terhadap pembelajaran. Pada siklus II `pertemuan ke-1 aktivitas anak memperoleh presentase 76%, aktivitas anak meningkat pada kegiatan menyusun kata dan membaca kata dan huruf yang terdapat pada kartu huruf namun, anak mengalami pengurangan aktivitas pada kegiatan menjawab salam dan menjodohkan kata. pada pertemuan ke-2 mencapai 89%, hal ini disebabkan anak mulai optimal dalam belajar karena anak sudah memahami materi yang guru berikan, anak sudah antusias dalam menjodohkan kartu huruf bergambar dengan benar. Jadi peningkatan aktivitas anak dengan menggunakan media kartu huruf bergambar terhadap kemampuan membaca permulaan pada anak berada pada kategori baik.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di TK Ikhsanul Kamil dari pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan media kartu huruf bergambar yang dilaksanakan dalam dua siklus, diketahui bahwa dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan anak. Dilihat dari segi proses, hasil observasi dari 2 orang pengamat terhadap kegiatan guru diperoleh nilai presentase pada siklus I pertemuan I adalah 77% dan meningkat pada pertemuan ke dua menjadi 79%. Dan rata-rata persentase pada siklus I adalah 78%. Sedangkan hasil observasi kegiatan anak pada siklus I pertemuan I adalah 71% dan naik di pertemuan kedua menjadi 76%, jadi total persentase aktivitas anak pada siklus I adalah 73% dan berada pada kategori Cukup.

Hasil dari tindakan II merupakan perbaikan dari tindakan siklus I, persentase aktivitas guru pada siklus II pertemuan I yaitu 83% dan meningkat pada pertemuan kedua dengan persentase mencapai 89%, rata-rata persentase pada siklus II adalah 86% dan berada pada kategori baik. Sedangkan hasil observasi kegiatan anak pada siklus II pertemuan I memperoleh persentase nilai 76% dan meningkat pada pertemuan kedua dengan presentase 88% dan rata-rata persentasenya adalah 82% dan berada pada kategori Baik. Dan hasil penelitian kemampuan anak terhadap membaca permulaan dengan menggunakan media kartu huruf bergambar dikatakan berhasil.

Berdasarkan hasil analisis siklus II menunjukkan bahwa peneliti sudah berhasil mengatasi kendala-kendala yang terjadi pada siklus I, sehingga hasil belajar anak pada siklus II meningkat, perbaikan yang dilakukan antara lain yaitu guru sudah dapat memotivasi anak dengan baik, materi yang disampaikan oleh guru semakin baik, guru lebih sering memberikan kesempatan kepada anak untuk bertanya dan lain-lain. Uraian dari hasil penelitian mulai dari tindakan, observasi, angket dan catatan lapangan menunjukkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan media kartu huruf bergambar berjalan sesuai harapan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa adanya peningkatan kemampuan anak dalam membaca permulaan dengan menggunakan media kartu huruf bergambar pada siklus I dan siklus II mengalami peningkatan yang besar, dimana pada siklus I Pertemuan I anak yang tuntas hanya 4 anak atau 40%, sedangkan pada pertemuan ke II, anak yang tuntas mencapai 6 anak atau 60%. Pada siklus ke II pertemuan I anak yang tuntas mencapai 8 anak atau 80%, pada pertemuan ke II anak yang tuntas 9 anak atau 90%. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa dengan menggunakan media kartu bergambar dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan pada anak kelas B TK Ikhsanul Kamil.

Aktivitas guru dalam proses belajar mengajar dengan menggunakan media kartu huruf bergambar di peroleh: Hasil observasi kegiatan guru pada siklus 1 pertemuan 1 memperoleh persentase rata-rata 77% dan pada pertemuan ke 2 naik menjadi 79%, dengan hasil persentase rata-rata 78% dan berada pada kategori cukup. Hasil observasi kegiatan guru pada siklus ke 2 pertemuan 1 memperoleh

persentase rata-rata 83% dan pada pertemuan ke 2 naik menjadi 89%, dengan persentase rata-rata 82% dan berda pada kategori baik.

Aktivitas anak selama proses belajar mengajar diperoleh: Hasil kegiatan anak siklus I Pertemuan ke-1 memperoleh skor rata-rata 71% dan pada pertemuan

Setelah melaksanakan penelitian ini, maka peneliti menyarankan sebagai berikut:

1. Kepada pihak sekolah agar menjadikan media kartu huruf bergambar sebagai salah satu solusi dari kegiatan belajar mengajar yang menyenangkan anak.
2. Diharapkan kepada guru agar dapat menggunakan kartu huruf bergambar terhadap materi lain, karena dapat menarik perhatian dan minat anak dalam belajar terutama dalam pengenalan huruf.
3. Kepada peneliti selanjutnya diharapkan agar dapat mengembangkan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media kartu huruf bergambar untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca permulaan.

REFERENSI

- Asrul, Sitorus Dkk, (2016), *Strategi Pendidikan Anak Usia Dini Dalam Memina Sdm Yang Berkarakter*, Medan: Perdana Publishing,
- Arikunto, Suharsimi dkk 2010. *Penelitian tindakan kelas*. Jakarta : PT Bumi Persada
- Arsyad, Azhar.2013.*Media Pembelajaran*. Depok: PT RAJAGRAFINDO PERSADA.
- Fadillah, Nurul. 2014. *Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Melalui Kegiatan Mewarnai di Kelompok B TK Kklkmd Sedyo Rukun Bambanglipuro*". Bantul
- Sujana, Nana. 2001. *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*. Bandung: Sinar Baru
- Slameto 2003. *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta
- Agus Suprijono. 2009.*Cooperatif Learning Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar
- Munandar, Utami. 2007. *Mengembangkan Bakat Dan Kreativitas Anak Sekolah*. Jakarta: PT Grasindo.
- Muhammad, As'adi. 2010. *Deteksi Bakat & Minat Anak Sejak Dini*. Yogyakarta: Garailmu.
- Mulyasa, 2014. *Manajemen PAUD*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Rusman.(2013). *Metode-Metode Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Widyastuti, Andini. 2016. *Seabrek Kesalahan Guru PAUD Yang Sering Diremehkan*. Yogyakarta: Diva Press.
- Yuli Wulandana, H. Nindia. 2015. *Evaluasi Pendidikan*. Yogyakarta: Kaukaba.
- <https://widyasari-press.com/penggunaan-media-kartu-bergambar-dalam-membaca-permulaan/>